

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *EARNING PER SHARE*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012 – 2016)**

Yanah Christianty¹
Pambuko Naryoto²

Email : tjungyanahchristianty@gmail.com¹; pambuko40@yahoo.com²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRAK

This study aims to determine how much influence between Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin and Firm Size to Earning Per Share. This study uses secondary data, the population of this study is a food and beverage sub-sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2012-2016. The sample used in this study were 6 (six) companies, the sampling technique used was purposive sampling. The analytical tool used is multiple linear regression. The results showed that the variables that influence Earning Per Share are Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin and Firm Size. While variables that have no effect are Current Ratio and Return On Equity.

Keyword : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Firm Size, Earning Per Share.*

PENDAHULUAN

Kemajuan perekonomian menyebabkan peningkatan perkembangan dunia usaha di Indonesia. Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang maksimal untuk dapat tumbuh dan berkembang luas sehingga dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang ada. Efektifitas operasional perusahaan ditunjukkan dari besar kecilnya laba yang dihasilkan perusahaan. Untuk mendapatkan laba yang tinggi perusahaan harus menggunakan semua aset yang dimiliki secara maksimal sehingga tujuannya dapat tercapai. Dengan imbal hasil yang tinggi dari operasionalnya, maka kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin dan memberikan tingkat keuntungan yang tinggi bagi investor.

Kinerja keuangan adalah salah satu faktor utama yang harus dipertimbangkan oleh investor atau calon investor sebelum menentukan pilihannya dalam berinvestasi, kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery 2016:5). Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, sehingga memberikan informasi bagi investor mengenai besarnya aset perusahaan, laba perusahaan dan deviden perusahaan selama periode tertentu. Investor sebagai pemilik modal menginginkan perusahaan dapat menghasilkan laba yang meningkat setiap periodenya. Namun laba yang diperoleh perusahaan setiap periode tidak dapat dipastikan hal ini akan berdampak pada pendapatan yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Oleh karena itu investor memerlukan indikator yang cukup baik dalam mengambil keputusan sebelum berinvestasi, salah satu indikator tersebut adalah *Earning Per Share*. Laba per lembar saham (*Earning Per Share*) dinilai dapat mengukur kemampuan setiap lembar saham dalam menciptakan laba dalam satu periode pelaporan keuangan.

Terdapat beberapa jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mempengaruhi *Earning Per Share*. Namun dalam penelitian ini digunakan rasio keuangan antara lain : rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), rasio profitabilitas (*Return On Equity* dan *Net Profit Margin*) dan ukuran perusahaan (*Firm Size*).

Agar pembahasan yang dilakukan lebih fokus dan tidak meluas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang diteliti, yaitu: 1) Penelitian ini hanya membahas masalah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dengan melakukan pengolahan data menggunakan *software* SPSS

19. 2) Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini ada lima yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Firm Size*. 3) Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini yaitu *Earning Per Share*. 4) Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebanyak 14 perusahaan. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dan diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan, periode tahun yang diteliti yaitu dari tahun 2012 - 2016, sehingga data yang digunakan sebanyak 30 (tiga puluh) data.

KAJIAN TEORI

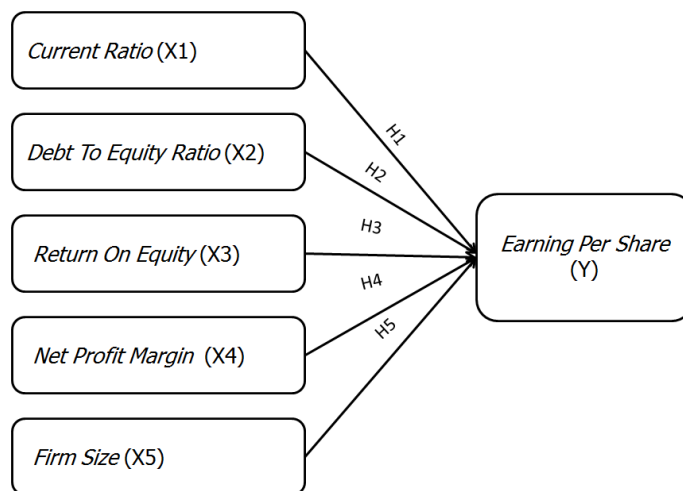
Menurut Hermanto dan Agung (2015:1) Laporan keuangan merupakan informasi tentang prestasi perusahaan dimasa lampau dan dapat memberikan petunjuk untuk menetapkan kebijakan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan informasi kegiatan usaha perusahaan yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Rasio keuangan adalah perbandingan antara pos-pos tertentu dengan pos lain yang memiliki hubungan signifikan (Harahap, 2015:218). Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, sehingga bagi pihak pemilik dan manajemen dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat tentang apa yang harus dilakukan kedepan. Bagi kreditor dan investor untuk menentukan kebijakan pemberian kredit dan penanaman modal suatu perusahaan.

Menurut Wardiyah (2017:176) *Earning Per Share* menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Faktor penyebab kenaikan *Earning Per Share* yaitu laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap, laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun, laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun, persentase kenaikan laba bersih lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar, persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase penurunan laba bersih. Sedangkan penurunan *Earning Per Share* dapat disebabkan karena laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik, laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap, laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik, persentase penurunan laba bersih lebih besar daripada persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar, persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase kenaikan laba bersih.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Firm Size*. Menurut Hermanto dan Agung (2015:106) rasio lancar (*Current Ratio*) adalah hasil pembagian antara jumlah aktiva lancar dibagi hutang lancar, yang artinya tingkat keamanan bagi kreditor jangka pendek. Menurut Harahap (2015:303) *Debt to Equity Ratio* menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar daripada jumlah hutang atau minimal sama. *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2016:204). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Menurut Hery (2015:113) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Menurut Riyanto (2008:313) ukuran perusahaan (*Firm Size*) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan, atau nilai aktiva.

Sebagai ilustrasi, penulis meneliti Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Firm Size* Terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang penelitian dan pembatasan masalah maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Diduga *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

H1 : Diduga *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

Ho : Diduga *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

H2 : Diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

Ho : Diduga *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

H3 : Diduga *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

Ho : Diduga *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

H4 : Diduga *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

Ho : Diduga *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

H5 : Diduga *Firm Size* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan bentuk hubungan kausal komparatif dan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:11) Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih variabel (independen), tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Bentuk hubungan ini adalah kausal komparatif yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Menurut Sugiyono (2013:14) pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Menurut Sujarweni (2016:4) dijelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi atau keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2012 sampai dengan Periode 2016 sebanyak 14 (empat belas) perusahaan. Sampel menurut Sujarweni (2016:4) dijelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan penulis adalah metode *purposive sampling*. Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan dan sudah diaudit yang diperoleh dengan cara mengunduh data laporan keuangan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idx.co.id*.

Tabel 1.
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.	14
2.	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap dan tidak diaudit.	(3)
3.	Perusahaan yang memiliki nilai <i>Earning Per Share</i> (EPS) diluar batas yang diteliti (EPS > Rp 500).	(5)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		6

Sumber : Perusahaan BEI yang telah diolah

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi atau kepustakaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Penelitian ini mengambil data dari laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tersedia di situs www.idx.co.id, sumber-sumber dari media internet (www.sahamok.com) yang berkaitan dengan penelitian dan buku-buku, jurnal atau artikel. Data penelitian yang telah diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel penelitian menggunakan program *Statistical Package For The Social Science* (SPSS) Versi 19.0. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y : *Earning Per Share*

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X1 : *Current Ratio*

X2 : *Debt to Equity Ratio*

X3 : *Return On Equity*

X4 : *Net Profit Margin*

X5 : *Firm Size*

e : *error*

PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *stepwise*, karena dengan menggunakan metode tersebut akan memberikan keterangan tentang variabel independen yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan variabel independen (X) terhadap perubahan variabel dependen (Y), dan memprediksi nilai variabel dependen (Y) pada saat variabel independen (X) yang berkorelasi dengan variabel dependen (Y) mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut ini adalah tabel regresi linear berganda dari data pengamatan

Tabel 2.
Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.249	1.260		-.198	.845					
LN_X5_SIZE	.337	.080	.622	4.201	.000	.622	.622	.622	1.000	1.000
2 (Constant)	.013	1.124		.011	.991					
LN_X5_SIZE	.404	.075	.745	5.393	.000	.622	.720	.709	.906	1.104
LN_X4_NPM	-.668	.230	-.402	-2.909	.007	-.173	-.488	-.383	.906	1.104
3 (Constant)	8.236	2.122		3.882	.001					
LN_X5_SIZE	.325	.062	.599	5.281	.000	.622	.719	.543	.822	1.216
LN_X4_NPM	-.902	.188	-.543	-4.801	.000	-.173	-.686	-.494	.828	1.208
LN_X2_DER	-1.430	.336	-.496	-4.258	.000	-.521	-.641	-.438	.781	1.281

a. Dependent Variable: LN_Y_EPS

Sumber : Data diolah dengan SPSS 19.0

$$\text{LN_EPS} = 8,236 - 1,430 \text{ LN_DER} - 0,902 \text{ LN_NPM} + 0,325 \text{ LN_SIZE}$$

Nilai konstanta sebesar 8,236; artinya jika *Debt to Equity Ratio* (LN_DER), *Net Profit Margin* (LN_NPM), dan *Firm Size* (LN_SIZE) nilainya adalah 0 (nol) maka *Earning Per Share* (LN_EPS) nilainya adalah 8,236 satuan. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (LN_DER) nilainya sebesar -1,430; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Earning Per Share* (LN_EPS) akan mengalami penurunan sebesar 1,430 satuan. Koefisien bernilai negatif antara variabel independen dengan dependen atau berbanding terbalik, artinya semakin naik *Debt to Equity Ratio*, maka *Earning Per Share* semakin menurun begitu pula sebaliknya. Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (LN_NPM) nilainya sebesar -0,902; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Net Profit Margin* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Earning Per Share* (LN_EPS) akan mengalami penurunan sebesar 0,902 satuan. Koefisien bernilai negatif antara variabel independen dengan dependen atau berbanding terbalik, artinya semakin naik *Net Profit Margin*, maka *Earning Per Share* semakin menurun begitu pula sebaliknya. Koefisien regresi variabel *Firm Size* (LN_SIZE) nilainya sebesar 0,325; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Firm Size* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Earning Per Share* (LN_EPS) akan mengalami kenaikan sebesar 0,325 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan dependen, semakin naik *Firm Size* maka *Earning Per Share* akan semakin naik, begitu pula sebaliknya.

Dengan hasil uji parsial sebagai berikut Pengujian koefisien regresi variabel *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* yaitu perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat hasil t_{hitung} (0,488) < t_{tabel} (2,064), nilai probabilitas sebesar 0,630 > 0,05. Dengan demikian H1 ditolak. Maka secara parsial tidak ada pengaruh antara *Current Ratio* dengan *Earning Per Share*. Pengujian koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*. yaitu Perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat hasil t_{hitung} (4,258) > t_{tabel} (2,064), nilai probabilitas sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian H2 diterima. Maka secara parsial ada pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Earning Per Share*. Pengujian koefisien regresi variabel *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share* yaitu perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat hasil t_{hitung} (1,582) < t_{tabel} (2,064), nilai probabilitas sebesar 0,126 > 0,05. Dengan demikian H3 ditolak. Maka secara parsial tidak ada pengaruh antara *Return On Equity* dengan *Earning Per Share*. Pengujian koefisien regresi

variabel *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share* yaitu perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat hasil t_{hitung} (4,801) > t_{tabel} (2,064), nilai probabilitasnya sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian H4 diterima. Maka secara parsial ada pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share*. Pengujian koefisien regresi variabel *Firm Size* terhadap *Earning Per Share* yaitu perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat hasil t_{hitung} (5,281) > t_{tabel} (2,064), nilai probabilitasnya sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian H5 diterima. Maka secara parsial ada pengaruh antara *Firm Size* terhadap *Earning Per Share*.

Uji kelayakan model dengan Uji F untuk menggambarkan apakah model yang dihasilkan dari variabel independen (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Firm Size*) terhadap variabel dependen (*Earning Per Share*) layak digunakan.

Tabel 3
Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^d

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.984	1	7.984	17.647	.000 ^a
	Residual	12.668	28	.452		
	Total	20.653	29			
2	Regression	11.007	2	5.503	15.405	.000 ^b
	Residual	9.646	27	.357		
	Total	20.653	29			
3	Regression	14.970	3	4.990	22.831	.000 ^c
	Residual	5.683	26	.219		
	Total	20.653	29			

a. Predictors: (Constant), LN_X5_SIZE

b. Predictors: (Constant), LN_X5_SIZE, LN_X4_NPM

c. Predictors: (Constant), LN_X5_SIZE, LN_X4_NPM, LN_X2_DER

d. Dependent Variable: LN_Y_EPS

Sumber : Data diolah dengan SPSS 19.0

Dari uji ANOVA atau uji F test tersebut, F_{hitung} sebesar 22,831 sedangkan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh F_{tabel} sebesar 2,62, selain itu dari tabel ANOVA dapat dilihat nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 diterima, artinya model layak untuk digunakan.

Dari hasil pengolahan data dengan SPSS versi 19.0 secara parsial, pengujian koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR), dengan melihat nilai probabilitas sebesar 0,630 yang nilainya lebih besar dari 0,05 ($0,630 > 0,05$), maka secara parsial tidak ada pengaruh antara *Current Ratio* dengan *Earning Per Share*, yang berarti jika peningkatan atau penurunan *Current Ratio* belum tentu mempengaruhi peningkatan maupun penurunan *Earning Per Share*. *Current Ratio* yang tinggi belum tentu suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik. *Current Ratio* yang tinggi dapat dikarenakan banyaknya dana yang menganggur sehingga berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hasil pengujian koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 4,258 dan t_{tabel} sebesar 2,064 ($4,258 > 2,064$) dan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka secara parsial ada pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Earning Per Share*, yang berarti penurunan atau peningkatan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*. *Debt to Equity Ratio* (DER) memperlihatkan besarnya pembiayaan perusahaan yang berasal dari hutang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi memberikan resiko yang besar namun apabila perusahaan mampu mengelola hutangnya dengan baik, maka penggunaan hutang akan meningkatkan laba perusahaan sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan leverage yang menguntungkan, apabila pendapatan yang diterima dari penggunaan dana lebih besar daripada beban tetap

dari penggunaan dana tersebut. Dengan demikian *Debt to Equity Ratio* yang tinggi dapat memberikan keuntungan yang besar bagi pemegang saham.

Hasil pengujian koefisien regresi variabel *Return On Equity* (ROE), nilai Probabilitas sebesar 0,126 yang lebih besar dari 0,05 ($0,126 > 0,05$) menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share*. Meningkatnya *Return On Equity* belum tentu mempengaruhi peningkatan *Earning Per Share* maupun sebaliknya. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba, namun apabila laba bersih tetap dan jumlah saham biasa yang beredar naik, maka akan menyebabkan penurunan laba per saham.

Hasil pengujian koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM), berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share* diperoleh t_{hitung} sebesar 4,801 dengan t_{tabel} sebesar 2,064, ($4,801 > 2,064$) dan nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* dengan *Earning Per Share*. Nilai *Net Profit Margin* yang tinggi akan memberikan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, karena *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin produktif dan semakin baik dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan.

Hasil pengujian koefisien regresi variabel *Firm Size*, berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Firm Size* terhadap *Earning Per Share* diperoleh t_{hitung} sebesar 5,281 dengan t_{tabel} sebesar 2,064, ($5,281 > 2,064$) dan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka secara parsial ada pengaruh signifikan antara *Firm Size* dengan *Earning Per Share*. Faktor ukuran perusahaan (*Firm Size*) yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan merupakan faktor penting dalam pembentukan laba. Perusahaan dengan total asset yang memadai relative lebih stabil dan lebih mampu mengolah asset yang dimilikinya sehingga mampu menghasilkan laba yang besar. Oleh karena itu perusahaan dengan *Total Asset* yang besar akan mampu untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi, sehingga laba yang tersedia bagi pemegang saham juga akan meningkat.

SIMPULAN

Hasil analisis memperoleh kesimpulan yaitu *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*, *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*, *Firm Size* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada manajemen perusahaan atau kepada para investor sebagai bahan pertimbangan dalam memprediksi *Earning Per Share* dengan melihat pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Firm Size* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi Investor dan Calon Investor dalam melakukan investasi diperlukan analisis laporan keuangan sebelum memutuskan berinvestasi, agar dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan kinerja manajemen perusahaan sehingga dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Dalam penelitian ini variabel *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dapat melihat nilai *Debt to Equity Ratio*, karena rasio ini menunjukkan sejauh mana modal dapat menutupi hutang-hutang pada pihak luar sehingga dapat menjamin keamanan dalam berinvestasi. Selain itu juga dapat dilihat dari rasio *Net Profit Margin*, karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan nilai *Earning Per Share* yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan para investor. Dengan meningkatnya profitabilitas serta pengelolaan sumber dana yang efektif, maka perusahaan akan semakin berkembang dan dapat meningkatkan ukuran perusahaan (*Firm Size*) tersebut. Bagi Perusahaan diharapkan dapat menjadi

tolak ukur untuk menilai kinerja perusahaan, sehingga perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya agar perusahaan dapat mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba yang diharapkan. Efektifitas operasional perusahaan yang terjaga akan mampu menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan dan meningkatkan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua Belas. Jakarta: Rajawali Pers.

Hermanto, Bambang dan Mulyo Agung. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Lentera Ilmu Cendikia.

Hery. 2015. *Financial Ratio for Business*. Jakarta : Grasindo.

_____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesembilan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akutansi dengan SPSS* . Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Pustaka Setia.